

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dividen adalah pemberian keuntungan kepada para investor yang dilakukan oleh perusahaan sebelum memberikan dividen. Sebelum memberikan keuntungan kepada para investor, pada umumnya perusahaan akan mengadakan rapat untuk menentukan kebijakan perusahaan mengenai laba yang dimiliki apakah ingin diberikan ke pemilik saham atau diinvestasikan kembali untuk harapan keuntungan di masa yang akan datang. Sisa laba setelah pembagian dividen yang telah diberikan kepada pemilik saham akan digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan bisnis ataupun melakukan investasi untuk meraih laba/keuntungan perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut (Khan et al., 2019) perusahaan akan memberikan dividen dengan jumlah yang tinggi agar dapat memberi ketertarikan kepada investor dan juga memberikan jaminan keuntungan yang stabil dibanding dengan kemampuan terjadinya kenaikan pada harga saham perusahaan. Perusahaan memberikan dividen kepada investor dengan jumlah yang sedikit atau rendah dan investor tetap melakukan investasi pada perusahaan berarti investor mengharapkan keuntungan yang lebih banyak di masa depan.

Menurut (Baridwan et al., 2010) dividen merupakan bagian pendistribusian laba yang diberikan kepada pemilik saham dengan jumlah yang telah disesuaikan dengan total saham yang telah dimiliki oleh pemilik saham. Jumlah dividen yang

dibagikan kepada pemilik saham dapat mengalami perubahan setiap tahun dikarenakan harus sesuai dengan besar laba perusahaan tersebut.

Menurut (Laopodis, 2020) bahwa dividen merupakan pembayaran yang dilakukan secara tunai oleh perusahaan terhadap pemegang saham. Pemegang saham mendapatkan keuntungan dari pembagian dividen secara tidak langsung maupun langsung atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan.

Terdapat pertentangan terhadap kebijakan dividen. Menurut (Gill et al., 2010) dividen bukan hanya sekedar dari transaksi bisnis, melainkan sebuah strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk melakukan distribusi pendapatan kepada pemilik sahamnya. Manajemen perusahaan akan menentukan kebijakan dalam memberikan dividen atau tidak kepada pemegang saham. Tentu sebagian pemegang saham ada yang ingin mendapatkan keuntungan dari dividen. Sebagian lain pemegang saham yang tidak mengharapkan pembagian dividen, agar laba perusahaan dapat diinvestasikan kembali.

Menurut hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti seluruh dunia, menyatakan bahwa terjadi perselisihan hasil mengenai pengaruh keputusan pembagian dividen terhadap kinerja keuangan. Penelitian menurut (Ali et al., 2015) bahwa kebijakan dividen berdampak secara signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Sedangkan menurut (Onanjiri & Korankye, 2014) bahwa kebijakan dividen juga memberikan pengaruh secara signifikan namun berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan dividen ditentukan oleh perusahaan setelah diadakannya rapat bersama pemegang saham. Terjadi permasalahan apabila perusahaan menetapkan

untuk melakukan pembayaran dividen ke pemilik saham yaitu, jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin sedikit. Sehingga dana yang ditahan oleh perusahaan untuk melakukan pengembangan perusahaan serta investasi akan semakin sedikit. Namun, apabila perusahaan menetapkan untuk tidak melakukan pembayaran dividen atau melakukan pengurangan pembayaran dividen maka akan memberikan respon negatif dari investor terhadap perusahaan. Seperti kurangnya ketertarikan investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Sehingga modal yang dipunyai perusahaan akan digunakan untuk pengembangan dan investasi akan semakin sedikit. Peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan pembagian dividen pada kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang yang sudah dideskripsikan sebelumnya, maka hal-hal yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Apakah *dividend rate* memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun hal yang menjadi dapat dijakikan tujuan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan melakukan analisis mengenai pengaruh dari *dividend rate* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengaruh dari kebijakan dividen kepada pemilik saham terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sekiranya agar dapat menjadi bahan utama dalam pengembangan teori bagi penelitian mengenai pembagian dividen perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sekiranya agar dapat digunakan dalam penambahan referensi penelitian mengenai pembagian dividen perusahaan selanjutnya di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan pada

kegiatan investasi terhadap perusahaan yang membagikan dividen kepada pemilik sahamnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian dan memberikan pandangan mengenai penelitian, maka peneliti membuat uraian dan penjelasan singkat yang dilakukan secara sistematis mengenai isi dari penelitian ini dari bab 1(satu) hingga bab 5(lima)

BAB I PENDAHULUAN

Pada penulisan bab ini berisikan mengenai penjelasan latar belakang masalah, rumusan maslaah, tujuan penelitian, manfaat teoritis, manfaat praktis, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada penulisan bab ini berisi mengenai konsep dan teori dasar seperti *dividend irrelevance theory*, *agency theory*, *pecking order theory*, *signalling theory*, dan Tobin's Q. Pada bab ini juga menjelaskan hipotesis yang digunakan pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penulisan bab ini mencakup mengenai penjelasan data yang akan digunakan, model empiris, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penulisan bab ini mencakup mengenai hasil dan pembahasan dari statistik deskriptif, korelasi antar variabel, uji data panel, uji diagnostik, dan hasil empiris

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Pada penulis bab ini melakukan pembahasan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada penelitian.

